

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode Penelitian merupakan cara berpikir yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012, hlm 14) yaitu :

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2012, hlm 56) penelitian deskriptif yaitu, “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

Penelitian ini sendiri terdiri dari 2 variabel, yaitu:

X = Sikap Kewirausahaan

Y = Hasil belajar

Berdasarkan teori tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran dan keterangan tentang Sikap Kewirausahaan Peserta Didik di SMK N 8 Program Keahlian Teknik Pembentukan Bodi Otomotif , kelas XII Teknik Pembentukan Bodi Otomotif berdasarkan pada hasil belajar pada mata pejaran Perbaikan Panel-Panel Bodi.

## B. Partisipan, Populasi, dan Sampel Penelitian

### 1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah Kepala SMK N 8 Bandung, kepala Bagian Kurikulum SMK N 8 Bandung, Kepala Program Studi Keahlian Teknik Pembentukan Bodi Otomotif, dan Guru mata Pelajaran yang memberikan izin untuk melakukan kegiatan penelitian.

### 2. Populasi penelitian

Sugiyono (2016, hlm 116) mengatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi merupakan sekelompok subyek penelitian yang dijadikan sumber data dalam suatu penelitian. Sesuai dengan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII TPBO SMK N 8 Bandung sebanyak 63 siswa.

**Tabel. 3.1** Jumlah Populasi Siswa Kelas XII TPBO

| No     | Kelas      | Populasi |
|--------|------------|----------|
| 1      | XII TPBO 1 | 31       |
| 2      | XII TPBO 2 | 32       |
| Jumlah |            | 63       |

### 3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyon (2016, hlm 118): “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul mewakili (representative).

Teknik penentuan sampel yang dilakukan penelitian ini menggunakan teknik *Sampling Jenu*. Menurut Sugiyono (2013, hlm.124): “Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Sampel Penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII TPBO 1 dan XII TPBO 2 SMK N 8 Bandung, program keahlian teknik Otomotif, paket keahlian Teknik Pembentukan Bodi Otomotif (TPBO) sejumlah 63 siswa.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Data merupakan suatu bahan yang sangat diperlukan untuk diteliti sehingga diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Banyak teknik untuk memperoleh data yang diperlukan, masing-masing cara mempunyai tujuan-tujuan tertentu serta kelemahan dan kelebihan masing-masing. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Angket

Penulis memilih teknik pengumpulan data berupa angket/kusioner karena dianggap sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti dan jenis data yang diperlukan. Sugiyono (2016, hlm 199) mengungkapkan “kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

#### b. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013, hlm 274) mengemukakan bahwa, “metode dokumentasi, yaitu mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk

mendapatkan variabel terikat (variabel Y) yaitu mengenai Hasil Belajar Peserta Didik.

c. Studi Literatur

Studi literatur adalah langkah yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang teori-teori pendekatan dan konsep-konsep yang erat hubungannya dengan masalah peneliti

#### **D. Instrumen Penelitian**

“Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”(Sugiyono, 2009, hlm.133). Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian ini digunakan sebagai alat bantu dalam melaksanakan penelitian, dalam penyusunan sebuah instrumen diperlukan kisi-kisi instrument dimana kisi-kisi digunakan untuk menjabarkan konsep yang menjadi pusat perhatian dalam lingkup masalah dan tujuan penelitian ke dalam dimensi-dimensi yang dapat diukur. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen kuesioner (angket).

Pernyataan yang diukur dalam angket didasarkan pada aspek-aspek yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu Sikap Kewirausahaan. Kriteria penilaian kuesioner dengan menggunakan skala likert dengan menjabarkan variabel menjadi dimensi-dimensi yang dapat dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur sehingga data dijadikan titik tolak dalam pembuatan instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

Langkah-langkah dalam menyusun angket adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi daftar pernyataan/pertanyaan angket
2. Merumuskan item-item pernyataan/pertanyaan dan alternative jawaban

3. Menetapkan skala pemberian skor untuk setiap item pernyataan. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor daftar pernyataan/pertanyaan menggunakan skala likert dengan ukuran ordinal.

Cara penilaian kuesioner dengan mengacu pada skala likert berdasarkan masing-masing variabel yang dapat diukur, dapat dilihat dibawah ini. Jawaban instrumen penelitian yang berkenaan dengan pernyataan/pertanyaan Sikap Kewirausahaan.

Tabel: 3.2 Skala Penilaian Instrumen Sikap Kewirausahaan

| No. | Pilihan Jawaban     | Bobot Nilai |         |
|-----|---------------------|-------------|---------|
|     |                     | Positif     | Negatif |
| 1   | Sangat Setuju       | 5           | 1       |
| 2   | Setuju              | 4           | 2       |
| 3   | Ragu-ragu           | 3           | 3       |
| 4   | Tidak setuju        | 2           | 4       |
| 5   | Sangat tidak setuju | 1           | 5       |

Pertimbangan menggunakan skala likert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Skala likert mempunyai reliabilitas tinggi dengan mengurutkan manusia berdasarkan intensitas sikap tertentu.
- b. Skala likert sangat luwes dan fleksibel, lebih fleksibel dari teknik pengukuran lainnya.

#### **E. Pengujian Instrumen Penelitian**

Pengujian instrumen penelitian bertujuan menguji validitas instrumen yang akan digunakan agar memberikan hasil sesuai yang diharapkan atau dapat dipertanggungjawabkan. Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 183)

Edwar Anas, 2017

STUDI TENTANG SIKAPKEWIRAUSAHAN DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PERBAIKAN PANEL -PANEL BODI KELAS XII TPBO DI SMK N 8 BANDUNG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyatakan “Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat para ahli (*expert judgement*)”.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai penelitian berakhir. Langkah-langkah prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi masalah, peneliti melakukan observasi masalah yang bisa diteliti di SMK N 8 Bandung pada saat melaksanakan Program PPL.
2. Penyusunan proposal penelitian, Penyusunan proposal penelitian merupakan langkah awal dari proses penelitian yang akan dilakukan. Lingkup bahasan proposal penelitian mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi, kajian teori, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik dan instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.
3. Permohonan melakukan penelitian bekerja sama dengan Pihak SMK N 8 BANDUNG.
4. Pengambilan data, dengan melakukan penyebaran angket kepada siswa SMK N 8 Bandung.
5. Pengolahan, setelah didapatkan data mengenai Sikap Kewirausahaan maka dilakukan pengolahan terhadap data-data tersebut untuk dicari pengaruhnya.
6. Kesimpulan, pengolahan data pada langkah sebelumnya kemudian disimpulkan dan disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

#### **G. Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dapat dilakukan setelah di dapat data dari responden. Analisis data adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk menguraikan data-data yang didapat dari responden agar hasilnya dapat lebih mudah dipahami. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

**Edwar Anas, 2017**

*STUDI TENTANG SIKAPKEWIRUSAHAAN DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PERBAIKAN PANEL -PANEL BODI KELAS XII TPBO DI SMK N 8 BANDUNG*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran sikap kewirausahaan peserta didik XII TPBO di SMK N 8 Bandung. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket tertutup berupa data yang bersifat kualitatif yang kemudian diberi penilaian (scoring) sehingga diperoleh data kuantitatif. Analisis statistik pada penelitian ini menggunakan bantuan software Microsoft Excel.

## 2. Rata-rata Persentase Data

Untuk mengetahui tingkatan Sikap Kewirausahaan dan Hasil Belajar peserta didik dapat digunakan perhitungan rata-rata persentase data dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum Xi}{N}$$

(Sugiyono, 2015, hlm. 280)

Keterangan:

|        |   |                              |
|--------|---|------------------------------|
| Me     | = | Mean (rata-rata)             |
| $\sum$ | = | <i>Epsilon</i> (baca jumlah) |
| Xi     | = | Nilai X ke I sampai n        |
| N      | = | Jumlah individu/sampel       |

Rata-rata presentase yang didapat ditafsirkan berdasarkan interpretasi nilai pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.4 Interpretasi Nilai**

| No | Persentase (%) | Penafsiran         |
|----|----------------|--------------------|
| 1. | 81% - 100%     | Sangat Tinggi (ST) |
| 2. | 61% - 80%      | Tinggi (T)         |
| 3. | 41% - 60%      | Cukup Tinggi (CT)  |
| 4. | 21% - 40%      | Rendah (R)         |
| 5. | 0% - 20%       | Rendah Sekali (RS) |

(Sumber: Riduwan, 2014, hlm. 15)

Edwar Anas, 2017

STUDI TENTANG SIKAPKEWIRAUSAHAN DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PERBAIKAN PANEL -PANEL BODI KELAS XII TPBO DI SMK N 8 BANDUNG  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu